



The Effectiveness of Savings Programs in Shaping Students' Financial Discipline in Islamic Boarding Schools

Mahmud Kholil Shofa Siagian

mahmudkholil23@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Uswah Hasanah

mahmudkholil23@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Abstract: Financial discipline is an essential life skill that enables individuals to manage resources wisely and prepare for future needs. In the context of Islamic boarding schools, or pesantren, this skill becomes even more important as students (santri) are expected to embody responsibility, independence, and adherence to Islamic values in daily life. Recognizing this need, An-Nikmah School Cooperatives introduced a sharia-based savings program, designed not only as a financial service but also as an educational initiative to instill long-term financial awareness and discipline. His study seeks to evaluate the effectiveness of the savings program in enhancing students' financial discipline, to identify both supporting and inhibiting factors, and to assess the program's contribution to the development of financial character consistent with Islamic principles. A descriptive qualitative method was employed, incorporating in-depth interviews, direct observation, and document analysis with cooperative managers and participating students. The findings reveal that the savings program contributes significantly to building systematic saving habits, encouraging accurate financial recording, and strengthening the integration of Islamic values in financial management. Despite these achievements, the program faces challenges such as limited financial literacy among students, inadequate access to technology-based recording tools, and insufficient training sessions to reinforce knowledge and practice. Overall, the study concludes that the sharia cooperative savings program at An-Nikmah School Cooperatives is effective in fostering disciplined, responsible, and independent financial behavior. Moreover, it provides a replicable model for financial education in Islamic boarding schools, offering valuable insights for policymakers, educators, and cooperative institutions in advancing financial literacy through faith-based initiatives.

Keywords: Effectiveness, Savings Program, Financial Discipline, Sharia Cooperative, Students

Abstrak: Kedisiplinan keuangan merupakan keterampilan hidup yang sangat penting untuk mengelola sumber daya secara bijaksana dan mempersiapkan kebutuhan masa

depan. Dalam konteks pesantren, keterampilan ini menjadi semakin urgen karena santri diharapkan mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, kemandirian, serta konsistensi terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari kebutuhan tersebut, Koperasi Sekolah An-Nikmah memperkenalkan program tabungan berbasis syariah yang dirancang tidak hanya sebagai layanan keuangan, tetapi juga sebagai sarana edukasi untuk menanamkan kesadaran dan disiplin keuangan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas program tabungan dalam meningkatkan kedisiplinan keuangan santri, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengkaji kontribusinya dalam membentuk karakter keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen yang melibatkan pengelola koperasi serta para santri peserta program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tabungan memberikan dampak positif dalam membangun kebiasaan menabung secara sistematis, mendorong pencatatan transaksi yang teratur, serta memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan. Namun demikian, efektivitas program masih terbatas oleh rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan santri, kurangnya fasilitas pencatatan berbasis teknologi, dan rendahnya frekuensi pelatihan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa program tabungan koperasi syariah di Koperasi Sekolah An-Nikmah efektif dalam menumbuhkan perilaku keuangan yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Selain itu, program ini berpotensi menjadi model edukasi keuangan di pesantren, sekaligus memberikan kontribusi penting bagi pengembangan literasi keuangan berbasis nilai-nilai keislaman.

Kata kunci: *Efektivitas, Program Tabungan, Kedisiplinan Keuangan, Koperasi Syariah, Santri*

Pendahuluan

Pendidikan modern tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian peserta didik secara menyeluruh, termasuk keterampilan mengelola keuangan. Kedisiplinan keuangan menjadi salah satu keterampilan hidup (*life skill*) yang esensial untuk ditanamkan sejak dini, karena berperan dalam membentuk perilaku finansial yang bijak, mandiri, dan bertanggung jawab (Mujiatun et al., 2022). Bagi santri yang hidup di lingkungan pesantren, kemampuan mengatur uang saku tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga bagian dari pendidikan karakter yang mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual sesuai ajaran Islam (Hasanah et al., 2021).

Dalam perspektif pendidikan Islam, pengelolaan keuangan bukan semata perkara teknis, tetapi merupakan bagian dari ibadah yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadis. Allah SWT berfirman:

وَلَا تُبَدِّرْ تَبَدِيرًا، إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ

Artinya: "Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan." (QS. Al-Isra: 26-27).

Nabi Muhammad SAW juga bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya."

(HR. Bukhari no. 893, Muslim no. 1829).

Sebagai langkah konkrit untuk menanamkan nilai-nilai tersebut, An-Nikmah School Cooperatives di bawah naungan Institute An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh Kamboja mengembangkan program tabungan santri berbasis koperasi syariah. Program ini dirancang dengan sistem setoran rutin dan pencatatan yang terstruktur, sehingga dapat menjadi media edukasi keuangan sekaligus pembiasaan perilaku finansial yang disiplin. Menurut penelitian (Sugiharti & Maula, 2019) Data awal menunjukkan lebih dari 75% santri telah aktif berpartisipasi dalam program ini. Namun, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan. Masih terdapat santri yang kurang konsisten menabung, rendahnya pemahaman tentang perencanaan keuangan jangka panjang, dan minimnya pelatihan keuangan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nugraha Sugita & Seri Ekayani, 2022) yang menyatakan bahwa program tabungan hanya efektif jika didukung pembinaan, pelatihan, dan pengawasan berkelanjutan.

Program koperasi sekolah ini sejalan dengan regulasi nasional dan internasional. Law on Cooperatives (2013) Pasal 4 di Kamboja menegaskan bahwa koperasi harus menjadi instrumen pembangunan sosial-ekonomi melalui pendidikan dan pelatihan keuangan. Secara global, *Sustainable Development Goals*

(SDGs) 2030, khususnya Goal 4 (pendidikan berkualitas) dan Goal 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), mendorong literasi keuangan bagi anak dan remaja sebagai strategi pengentasan kemiskinan (Nadiroh & Fikri, 2023). Dalam ranah keuangan syariah, AAOIFI Shariah Standard No. 40 menekankan pentingnya literasi keuangan berbasis syariah, sementara UU No. 25 Tahun 1992 di Indonesia menegaskan peran koperasi sebagai sarana pendidikan ekonomi rakyat yang berasaskan kebersamaan dan kemandirian.

Institute An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh sendiri merupakan lembaga pendidikan terkemuka di Kamboja yang menggabungkan kurikulum agama Islam dengan mata pelajaran modern. Berlokasi di jantung kota Phnom Penh, institusi ini memiliki misi membentuk generasi berilmu yang berakhlak mulia, mampu menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan identitas keislaman. Dengan tenaga pengajar yang kompeten dan lingkungan belajar yang kondusif, An-Nikmah memadukan pemikiran Islam klasik dengan isu-isu kontemporer, menciptakan suasana belajar yang kritis, reflektif, dan relevan.

Lingkungan komunitas di sekitar An-Nikmah juga mendukung proses pendidikan yang menyeluruh. Hubungan yang erat antara guru, santri, dan wali santri menciptakan rasa kebersamaan yang kuat. Banyak alumni mengakui bahwa pengalaman belajar di An-Nikmah memberikan bekal berharga, tidak hanya untuk kesuksesan akademis, tetapi juga dalam membentuk kontribusi positif di masyarakat.

Sejumlah penelitian sebelumnya menekankan pentingnya literasi keuangan dan kebiasaan menabung dalam meningkatkan kemandirian ekonomi siswa. Studi-studi yang dilakukan di sekolah umum menunjukkan bahwa program tabungan sekolah dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih disiplin, membentuk kebiasaan menabung sejak dini, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, penelitian mengenai literasi keuangan syariah di lembaga pendidikan Islam menyoroti peran nilai-nilai religius dalam memperkuat perilaku finansial yang etis dan bertanggung jawab. Namun, sebagian besar penelitian masih terbatas

pada konteks sekolah formal umum, dan hanya sedikit yang mengkaji secara mendalam praktik tabungan berbasis koperasi syariah di pesantren.

Kesenjangan penelitian terlihat pada minimnya kajian yang secara spesifik menghubungkan program tabungan berbasis syariah dengan peningkatan kedisiplinan keuangan santri di pesantren. Padahal, pesantren memiliki kultur dan pendekatan pendidikan yang khas, sehingga mekanisme penerapan program tabungan dapat berbeda dengan sekolah umum. Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap efektivitas program tabungan koperasi syariah di Koperasi Sekolah An-Nikmah, yang tidak hanya menilai aspek kedisiplinan keuangan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan santri. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur dengan menghadirkan model edukasi keuangan berbasis syariah yang dapat direplikasi di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam efektivitas penerapan tabungan di An-Nikmah School Cooperatives dalam meningkatkan kedisiplinan keuangan santri. Fokus penelitian tidak hanya pada aspek teknis keberhasilan program, tetapi juga pada kontribusinya dalam membentuk karakter santri yang bertanggung jawab secara etis, spiritual, dan berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat praktis bagi sekolah, pengelola koperasi, dan dunia pendidikan Islam secara umum dalam merancang strategi pembinaan keuangan yang lebih efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam efektivitas program tabungan santri di An-Nikmah School Cooperatives. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami proses, makna, dan interaksi sosial yang terjadi tanpa memanipulasi variabel (Sugiyono, 2022). Lokasi penelitian berada di bawah naungan Institute

An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh, Kamboja, dengan subjek meliputi pengurus koperasi, santri peserta tabungan, serta guru dan pembina asrama.

Data diperoleh dari sumber primer berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, serta sumber sekunder seperti laporan keuangan koperasi dan data partisipasi santri. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, observasi mencakup aktivitas setoran dan pencatatan tabungan, sedangkan dokumentasi mencakup catatan administrasi dan foto kegiatan (Ghozali, 2021).

Analisis data menggunakan model interaktif (Miles & Huberman, 2007) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, member check, serta ketekunan pengamatan untuk memastikan konsistensi temuan dengan kondisi lapangan.

Pembahasan dan Diskusi

Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku Keuangan mempelajari bagaimana seseorang mengatur dan menjalankan proses perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Teori ini berfokus pada bagaimana psikologi mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu maupun perusahaan. Manusia dalam pengelolaan keuangan tidak hanya bertindak rasional, melainkan dipengaruhi oleh sikap, emosi, dan bias kognitif yang dapat memengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan dana (Sihotang et al., 2021).

Salah satu teori penting dalam perilaku keuangan adalah *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan hubungan antara keyakinan, sikap, niat, dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Teori ini menekankan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh sikapnya terhadap perilaku tersebut, norma sosial, dan persepsi kontrol terhadap perilaku (Hasanah et al., 2021). Selain itu, teori prospek (*Prospect Theory*) oleh Kahneman dan Tversky menjelaskan bagaimana

individu lebih sensitif terhadap kerugian dibanding keuntungan, yang berpengaruh pada cara pengambilan keputusan keuangan di kondisi ketidakpastian (Hayati et al., 2023).

Perilaku keuangan mencakup tanggung jawab keuangan, yakni proses produktif dalam mengelola uang dan aset, seperti pengaturan anggaran yang menilai pembelian berdasarkan kebutuhan serta perencanaan keuangan untuk menjamin ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban tepat waktu (Hamizan, 2025).

Perilaku keuangan pada dasarnya menegaskan bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya persoalan teknis, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis yang kompleks. Teori Planned Behavior misalnya, menunjukkan bahwa keyakinan dan sikap individu, norma sosial yang berlaku, serta persepsi kontrol terhadap keuangan berperan besar dalam membentuk keputusan finansial. Hal ini berarti bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan finansial yang memadai, tanpa dukungan sikap positif dan norma sosial yang kondusif, perilaku keuangan yang sehat sulit tercapai. Dengan demikian, dalam konteks pendidikan, penguatan literasi keuangan harus diiringi dengan pembentukan sikap, kebiasaan, serta norma yang mendukung disiplin finansial.

Selain itu, Prospect Theory memperlihatkan bahwa bias kognitif, khususnya sensitivitas terhadap kerugian, seringkali memengaruhi cara individu mengelola dana. Banyak orang cenderung lebih takut kehilangan daripada berusaha memperoleh keuntungan, yang dapat menghambat mereka dalam membuat keputusan finansial yang optimal. Konsep ini relevan untuk menjelaskan perilaku keuangan santri atau siswa, di mana rasa takut mengambil risiko atau kurangnya kontrol diri dapat memengaruhi pola menabung dan pengeluaran. Oleh karena itu, pengembangan perilaku keuangan yang baik perlu memperhatikan aspek psikologis seperti pengendalian emosi, keberanian mengambil keputusan rasional, dan kesadaran terhadap bias kognitif. Hal ini menjadikan pendekatan perilaku keuangan lebih komprehensif karena

mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan sosial dalam membentuk disiplin keuangan yang berkelanjutan.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi atau individu secara efektif dan efisien (Nurdin et al., 2025). Menurut penelitian (Novitasari, 2023)

Fungsi utama pengelolaan keuangan meliputi:

- 1) Perencanaan keuangan dan pembuatan anggaran (budgeting) untuk memaksimalkan hasil dan mengurangi pemborosan.
- 2) Pengawasan dan pengendalian penggunaan dana agar sesuai dengan anggaran dan rencana yang telah disusun.
- 3) Pengelolaan permodalan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan, termasuk pengambilan keputusan terkait sumber dana jangka pendek dan panjang.
- 4) Pengelolaan hubungan perusahaan dengan pasar modal untuk memperoleh alternatif sumber dana.

Keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan dalam konteks organisasi maupun individu menekankan pentingnya manajemen yang terintegrasi antara perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan dana. Perencanaan keuangan dan pembuatan anggaran berfungsi sebagai pedoman agar penggunaan sumber daya lebih efektif sekaligus mengurangi pemborosan. Selanjutnya, fungsi pengawasan dan pengendalian memastikan realisasi anggaran tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga risiko penyimpangan dapat diminimalkan. Pada level strategis, pengelolaan permodalan dan investasi menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan serta pertumbuhan, melalui keputusan yang tepat mengenai sumber dana baik jangka pendek maupun jangka panjang. Terakhir, keterhubungan perusahaan dengan pasar modal menyediakan alternatif sumber pendanaan yang lebih luas, yang jika dikelola dengan baik akan memperkuat struktur keuangan serta daya saing.

Dengan demikian, keempat komponen ini saling terkait dalam membangun sistem keuangan yang sehat, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan.

Dalam konteks pendidikan pesantren, keempat aspek tersebut dapat diterapkan secara sederhana namun strategis untuk membentuk kedisiplinan finansial santri. Perencanaan keuangan dan penyusunan anggaran dapat diajarkan melalui program tabungan harian atau mingguan yang melatih santri memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Pengawasan dan pengendalian penggunaan dana dilakukan oleh koperasi pesantren sebagai lembaga yang memastikan dana santri dikelola sesuai tujuan, sekaligus melatih akuntabilitas. Sementara itu, pengelolaan permodalan dan investasi dapat diperkenalkan melalui kegiatan kewirausahaan pesantren yang memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya mengelola sumber daya jangka pendek maupun jangka panjang. Terakhir, keterhubungan dengan lembaga keuangan syariah berperan sebagai “pasar modal” dalam skala kecil, membuka wawasan santri tentang alternatif sumber dana yang sesuai prinsip Islam. Dengan pendekatan ini, santri tidak hanya berlatih menabung, tetapi juga memahami konsep manajemen keuangan secara komprehensif.

Pendidikan dan Karakter Dalam Islam

Pendidikan Islam merupakan usaha pembentukan pribadi muslim seutuhnya dengan mengembangkan potensi jasmani, rohani, intelektual, dan spiritual berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan keimanan yang kokoh sebagai landasan utama (Febrineng, 2024). Konsep pendidikan Islam mencakup pengajaran yang profesional (*ta'lim*), proses pendidikan yang menyeluruh (*tarbiyah*), dan pendekatan religius-rasional yang menggabungkan wahyu dan akal sebagai dasar pembelajaran. Tokoh seperti Ibnu Khaldun menekankan pendidikan yang pragmatis dan instrumental, mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhirat dengan keahlian yang berguna. Dalam pendidikan Islam terdapat beberapa dimensi utama, yaitu pendidikan jasmani (memelihara tubuh), pendidikan intelektual (melatih

berpikir benar dan kritis), dan pendidikan akhlak (meluruskan naluri dan membentuk kasih sayang serta sikap sosial) (Arif Amanda et al., 2020).

Menurut (Kholifah et al., 2025) pada penelitiannya, pendidikan karakter dalam Islam identik dengan pendidikan akhlak yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Karakter islami adalah akhlak mulia yang tercermin dari keimanan dan ketakwaan seorang muslim. Pendidikan karakter bertujuan membentuk pribadi berakhlak, beretika, dan berbudaya yang baik, serta mampu membedakan kebaikan dan keburukan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai utama dalam pendidikan karakter Islam meliputi akhlak, adab, dan keteladanan yang menjadi pilar pembentukan karakter (Shabrina & Pohan, 2025).

Karakter esensial dalam Islam digambarkan melalui sifat-sifat Nabi Muhammad SAW seperti sidik (jujur), amanah (dapat dipercaya), fathanah (cerdas), dan tabligh (menyampaikan dengan baik). Karakter islami juga meliputi keimanan yang kuat, ibadah yang benar, dan moral yang kokoh, serta menjunjung tinggi nilai-nilai seperti keadilan, kepemimpinan, toleransi, dan cinta damai (Mustofa et al., 2023).

Pembentukan karakter dalam Islam harus dimulai dari individu dan keluarga sebagai lingkup pendidikan pertama, serta dilanjutkan melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan karakter Islam adalah usaha sadar yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam seluruh aspek pembelajaran untuk menghasilkan insan kamil (manusia sempurna) yang berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat (Ellong, 2007).

Pendidikan Islam pada hakikatnya berperan sebagai sarana komprehensif dalam membentuk insan kamil melalui pengembangan potensi jasmani, rohani, intelektual, dan spiritual yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Fokusnya tidak hanya pada aspek kognitif, melainkan juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan keimanan yang menjadi fondasi utama dalam kehidupan seorang muslim. Melalui konsep ta'lim (pengajaran

profesional), tarbiyah (pendidikan menyeluruh), dan pendekatan religius-rasional, pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai wahyu dengan akal sehingga mampu melahirkan pribadi yang cerdas, beretika, dan berakhlak mulia. Tokoh seperti Ibnu Khaldun menekankan pentingnya pendidikan yang pragmatis dan instrumental, mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia sekaligus berorientasi pada kehidupan akhirat. Nilai-nilai karakter Islami yang terwujud melalui sifat Nabi Muhammad SAW, seperti sidik, amanah, fathanah, dan tabligh, menjadi teladan utama yang harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan keluarga, formal, dan nonformal. Dengan demikian, pendidikan Islam berfungsi tidak hanya untuk membentuk kemampuan intelektual, tetapi juga sebagai upaya sadar menanamkan nilai akhlak, moral, kepemimpinan, toleransi, dan cinta damai, sehingga menghasilkan generasi muslim yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Manajemen Koperasi Sekolah

Manajemen koperasi sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian aktivitas koperasi yang dijalankan di lingkungan sekolah dengan tujuan memberdayakan siswa sekaligus memenuhi kebutuhan ekonomi dan pembelajaran mereka. Koperasi sekolah berfungsi sebagai wadah pembelajaran ekonomi dan organisasi bagi siswa, di mana mereka dapat langsung belajar prinsip-prinsip kewirausahaan, pengelolaan usaha, dan kerja sama anggota koperasi secara praktis (Hayati et al., 2022). Manajemen koperasi sekolah mengacu pada pengelolaan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan siswa, guru, dan staf sekolah, yang bekerja sama secara sukarela berdasarkan prinsip koperasi, seperti keanggotaan terbuka, pengelolaan demokratis, pembagian hasil usaha secara adil, dan pembinaan anggota (Al Farisi et al., 2022). Pengelolaan ini melibatkan struktur organisasi koperasi yang terdiri dari pengurus, pengawas, dan anggota, dengan tugas-tugas manajerial termasuk pencatatan administrasi,

pengelolaan keuangan, pengawasan persediaan, dan pengambilan keputusan bersama.

Manajemen koperasi sekolah menekankan pentingnya pembinaan dan pendampingan oleh pihak sekolah, khususnya guru pembina koperasi, agar koperasi berjalan dengan baik dan memberikan manfaat pendidikan dan ekonomi. Siswa sebagai anggota koperasi selain menjadi penerima manfaat juga berperan sebagai pengurus koperasi untuk belajar berorganisasi dan mengelola usaha secara langsung, sehingga meningkatkan keterampilan wirausaha dan tanggung jawab sosial (Nugraha Sugita & Seri Ekayani, 2022).

Pelaksanaan manajemen koperasi sekolah yang baik dapat terlihat dari keefektifan pengelolaan keuangan, peningkatan volume usaha, partisipasi aktif anggota, serta keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi (Hasanah & Harahap, 2021). Melalui koperasi sekolah, siswa dapat memperoleh pengalaman berorganisasi, membangun semangat gotong royong, dan memahami peluang bisnis dalam lingkungan yang aman dan terorganisir.

Manajemen koperasi sekolah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen ekonomi di lingkungan pendidikan, tetapi juga sebagai laboratorium nyata bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan, demokrasi ekonomi, dan tanggung jawab sosial. Melalui praktik langsung dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan usaha, siswa berperan aktif bukan sekadar sebagai konsumen, tetapi juga sebagai pengelola yang belajar tentang transparansi keuangan, kepemimpinan kolektif, dan pengambilan keputusan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi sekolah berperan strategis dalam membentuk karakter wirausaha dan kemandirian siswa sekaligus memperkuat keterampilan manajerial yang jarang diperoleh dalam pembelajaran teoretis. Namun demikian, efektivitasnya sangat ditentukan oleh sistem pendampingan guru, partisipasi aktif anggota, dan keberlanjutan usaha yang dikelola secara profesional. Dengan demikian, manajemen koperasi sekolah dapat dilihat sebagai model pendidikan ekonomi praktis yang mampu menyinergikan tujuan pendidikan dan pemberdayaan ekonomi siswa secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa program tabungan santri di Koperasi Sekolah An-Nikmah terbukti efektif dalam menanamkan budaya disiplin keuangan pada peserta didik. Tingginya tingkat partisipasi santri dalam menabung menunjukkan bahwa program ini mampu menjadi sarana pembiasaan positif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter finansial di era modern. Lebih dari sekadar mengajarkan keterampilan teknis mengelola uang saku, program ini berhasil membentuk kebiasaan hidup hemat, mandiri, serta bertanggung jawab, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam mengenai amanah dan penghindaran perilaku boros.

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat sebagian santri yang belum sepenuhnya konsisten dalam menabung, baik karena rendahnya motivasi maupun keterbatasan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program belum merata di seluruh kalangan santri, sehingga diperlukan strategi pendampingan yang lebih personal, inovatif, serta berkelanjutan. Selain itu, integrasi materi literasi keuangan berbasis syariah dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi langkah penting untuk memperkuat nilai edukatif program ini.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada lingkup kajian yang hanya berfokus pada satu lembaga pendidikan, sehingga hasilnya belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke konteks sekolah lain dengan karakteristik berbeda. Selain itu, penelitian belum menggali faktor eksternal seperti peran keluarga dan lingkungan sosial yang mungkin memengaruhi konsistensi menabung santri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dengan pendekatan komparatif antar lembaga serta menambahkan variabel pendukung, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program tabungan santri dalam membentuk disiplin keuangan.

References

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/Jdes.V9ino.1.307>
- Arif Amanda, F., Dwi Rizati, Y., & Harfianto, D. (2020). Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Soft Skill. *Promis*, 1(September), 95–113.
- Ellong, T. D. A. (2007). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam Iqra'*, 11(1), 1–8.
- Febrineng. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Berkelanjutan Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11333–11341.
- Ghozali, I. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial*. (I. Ghozali, Ed.) (10 Ed.). Semarang: Yoga Patama.
- Hamizan, M. (2025). *PENGARUH BASIC ACCOUNTING KNOWLEDGE TERHADAP SUSTAINABILITY Of Smes (STUDI KASUS PADA UMKM HALAL FOOD KECAMATAN MEDAN DELI)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasanah, U., & Harahap, F. R. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Di Desa Aek Loba Afdeling 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 48(2), 39–62. Diambil Dari www.ine.es
- Hasanah, U., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2021). Implementation Of Management Function In Deli Serdang Small Businesses In Marketing Muslim Products In North Sumatera. *Proceeding International Seminar On Islamic Studies Medan*, 2(1), 735–740. Diambil Dari https://www.academia.edu/download/98970873/Pdf_223.pdf
- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Dan Pemasaran Digital Bagi Umkm Binaan Lazismu Kota Medan. *JMM*

- (*Jurnal Masyarakat Mandiri*), 7(5), 4305.
<https://doi.org/10.31764/Jmm.V7i5.16907>
- Hayati, I., Amsari, S., Sihotang, M. K., & Afandi, A. (2022). Training Of Management And Establishment Of Sharia Cooperatives (Baitul Maal Wat Tamwil) At Aisyiyah Percut Sei Tuan. *Community Empowerment*, 7(9), 1459–1464. <https://doi.org/10.31603/Ce.7733>
- Kholifah, S. R., Aunika, Z., Agustin, S. A., Pribadi, S. A., & Ifani, S. D. (2025). Optimalisasi Kepengawasan Pendidikan Pesantren Dalam Manajemen Keuangan Lembaga Dan Santri Melalui Aplikasi Junio Smart. *Proceedings Series ...*, 1–11. Diambil Dari <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/10286%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/download/10286/4031>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). Analisis Data Kualitatif. *Eprints.Umy.Ac.* Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mujiatun, S., Julita, Effendi, I., Rahmayati, & Badawi, A. (2022). Sharia Financial Technology (Fintech) Management Model In Indonesia. *Cuadernos De Economia*, 45(128), 145–156. <https://doi.org/10.32826/Cude.V1i128.716>
- Mustofa, I., Juliansyahzen, M. I., & Hefni, W. (2023). Hijrah And Changing Religious Preferences In Contemporary Islamic Legal Practice. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 23(1), 115–138. <https://doi.org/10.18326/IJTIHAD.V23I1.115-138>
- Nadiroh, I., & Fikri, I. W. (2023). Manajemen Keuangan Dalam Mewujudkan Loyalitas Santri Dan Wali Santri Melalui Program Anak Asuh Di Pesantren. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 2(2), 82–87.
- Novitasari, J. Y. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR. *ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*. UIN Raden Mas Said Surakarta. Diambil Dari <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/7808/1/SKRIPSI>

JUNI YATI NOVITASARI LENGKAP %28OK%29.Pdf

- Nugraha Sugita, I. K. D., & Seri Ekayani, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126. https://doi.org/10.47329/Jurnal_Mbe.V8i1.845
- Nurdin, Sutrisno, H., Lesmana, A. S., Sari, Y., & Anas, U. (2025). Efektivitas Penerapan Pola Tabungan Dalam Meningkatkan Minat Konsumen Pada Penjualan Ritel Hewan Qurban. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 4(2), 491–500. <https://doi.org/10.55123/Sosmaniora.V4i2.5324>
- Shabrina, N., & Pohan, S. (2025). Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Dan Psikomotorik Siswa Di Tadika Didik Bistari Gemilang Gerik Malaysia. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(1), 188–200.
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.32529/Tano.V4i2.1070>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *ACCOUNTHINK: Journal Of Accounting And Finance*, 4(02), 804–818.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Alfabeta, Ed.) (2 Ed.). Bandung.